

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 21 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Soviana Nur Savitri
NIM : 4101409029
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

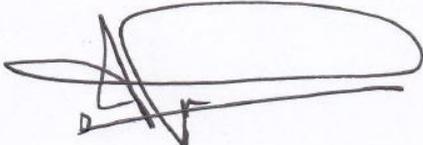
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Suharso, M.Pd Kons
NIP. 196202201987101001



Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 21 Semarang mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini bekat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) dan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM. selaku Kepala SMP N 21 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs. Suharso, M.Pd Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP N 21 Semarang yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
5. Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Matematika di SMP N 21 Semarang yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
6. AI. Kristiyanto, M.Pd. selaku Wakasek III dan Koordinator Guru Pamong Di SMP N 21 Semarang yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
7. Oky Pitoyo Nugroho, M.Pd. selaku Guru Pamong Matematika yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP N 21 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan kegiatan PPL 2.

9. Teman-teman PPL di SMP N 21 Semarang yang selalu memberikan semangat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan oleo Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10
F. Faktor Pendukung	11
G. Hambatan	11
BAB IV PENUTUP.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP
- e. KKM
- f. Minggu Efektif

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Jurnal Kegiatan Mengajar
- g. Kisi-kisi soal
- h. Hasil Analisis Soal
- i. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Secara umum, tujuan dari diadakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai bekal

mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Secara umum, manfaat PPL adalah memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- d. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- e. Dapat menambah keprofesionalan guru
- f. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- e. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- f. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan

Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

5. *Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan*

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. *Persyaratan dan Tempat*

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan SIM PPL dan memilih sekolah sendiri di SIM PPL.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih oleh mahasiswa sendiri di SIM PPL.

7. *Kewajiban Mahasiswa Praktikan*

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke SIM PPL.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL adalah SMP N 21 Semarang yang beralamat Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi orientasi dan observasi untuk PPL 1 dan praktek mengajar untuk PPL 2. Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. PPL 1, 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 :
 - a. Penerimaan PPL di sekolah latihan.
 - b. Penyampaian jadwal kegiatan oleh guru pamong.
 - c. Orientasi kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum, dan manajemen sekolah.
 - d. Pengumpulan Laporan PPL I
2. PPL 2, 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012:
 - a. Konsultasi mata pelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pengajaran terstruktur dan pengajaran model.
 - c. Pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri.
 - d. Pelaksanaan ujian mengajar.
3. Sabtu, 20 Oktober 2012 :
 - a. Penarikan mahasiswa PPL
 - b. Upacara perpisahan

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan PPL 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
6. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan pada saat Dosen Pembimbing berkunjung ke sekolah untuk mengadakan penilain. Sedangkan penilaian Guru Pamong dilakukan selama praktikan mengajar, hal ini juga disesuaikan dengan kesibukan dan kehadiran Guru Pamong. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.

4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 21 Semarang antara lain :

1. Seluruh keluarga besar SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat komputer dan LCD di setiap ruang kelas.
4. Siswa SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu antara lain :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa dan keterbatasan jam pelajaran.
3. Kesulitan dalam menagih tugas, kaitannya dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang kompeten.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 21 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Namun, dalam pembelajaran pemahaman konsep sering diawali secara induktif. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika. Pembelajaran matematika disekolah dikenal dengan matematika sekolah.

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Bidang studi Matematika sekolah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Mempunyai obyek kajian yang konkret dan juga abstrak, bertumpu pada kesepakatan (termasuk penekanan kepada aksioma *self evident truth*), berpola pikir deduktif dan juga induktif, konsisten dalam sistemnya (termasuk sistem yang dipilih untuk pendidikan), memiliki atau menggunakan simbol yang kosong dari arti dan juga yang telah memiliki arti tertentu, serta memperhatikan semesta pembicaraan.
- b. Dapat melatih berpikir kreatif.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis.
- d. Meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah.
- e. Melatih kemandirian.
- f. Melatih diri untuk tidak mudah berputus asa dan gigih.

2. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Dari kekuatan yang telah disebutkan di atas, tentu saja pembelajaran matematika tidak luput dari kelemahan. Sebagai mata pelajaran di sekolah, matematika sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa senang pada Matematika, karena dengan rasa senang itu mereka

akan lebih mudah memahami mata pelajaran matematika dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Matematika di SMP Negeri 21 Semarang ini tergolong cukup memadai. Di setiap ruang kelas sudah tersedia LCD yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di setiap kelas juga telah dilengkapi dengan kamera CCTV sehingga dapat memantau proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Tidak terbatas pada itu saja, sekolah ini juga memiliki area hotspot, sehingga memudahkan siswa dan guru sekalipun untuk mencari bahan materi pembelajaran ataupun tugas. Begitu pula dengan ruang laboratorium yang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Oky Pitoyo Nugroho, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun memberikan tanggapan dan pertanyaan. Beliau adalah guru yang disiplin dan cukup dihormati oleh siswa. Sosok guru yang berkarakter, ramah, sabar, suka memberi nasihat dalam menciptakan pembelajaran kreatif di dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP Negeri 21 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah menyampaikan materi dan teknik penguasaan dan pengelolaan kelas di sekolah latihan, sehingga dapat melaksanakan praktik dan belajar menjadi

guru profesional dengan sebaik-baiknya. Kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional yang memenuhi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Keempat potensi tersebut merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Dari hasil kegiatan praktik dalam PPL 2, banyak hal positif yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, mengajar dengan baik, menyampaikan materi dengan jelas, menguasai dan mengelola kelas dengan efektif dan bijaksana, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa secara objektif, memahami karakter siswa yang beragam. Praktikan harus bisa mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Praktikan masih perlu banyak belajar, karena untuk menjadi seorang guru yang profesional dan disenangi siswa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi Sekolah Latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMP Negeri 21 Semarang secara garis besar sudah baik, hanya saja ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan sebaiknya segera diperbaiki demi kelancaran proses belajar. Perpustakaan di SMP Negeri 21 Semarang pada dasarnya sudah cukup nyaman, akan lebih baik lagi jika menambah koleksi buku terutama mengenai Matematika, seperti misalnya buku kumpulan rumus matematika, buku soal-soal latihan dan pendalaman materi mengingat mata pelajaran matematika dianggap sulit tetapi siswa sangat membutuhkan itu guna mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, 10 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru pamong**



**Oky Pitoyo Nugroho, M.Pd.
NIP 197910092008011008**

Praktikan



**Soviana Nur Savitri
NIM 4101409029**